

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Berdasarkan jenisnya, peneliti ini adalah *Quasi experiment* (kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu pengaruh yang timbul sebagai akibat adanya perlakuan tertentu) dengan menggunakan *posttest only control group design*, yaitu eksperimen yang menggunakan kelompok subjek serta melakukan pengukuran sesudah pemberian perlakuan pada subjek. Rancangan ini untuk mengetahui efek sesudah perlakuan. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan yang kemudian diukur dengan posttest setelah perlakuan (Notoatmodjo, 2018). Bentuk rancangan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2
Post Test Only Control Group Design

Subyek	Perlakuan	Post-Test
K1	X1	O1
K2	X2	O2

Keterangan

K1 : Subyek Penelitian dengan Perlakuan Pijat Oksitosin

X1 : Perlakuan Pijat Oksitosin

O1 : Pengukuran kelancaran pengeluaran ASI setelah diberikan Pijat Oksitosin

K2 : Subyek Penelitian dengan Metode Konvensional Bimbingan Menyusui

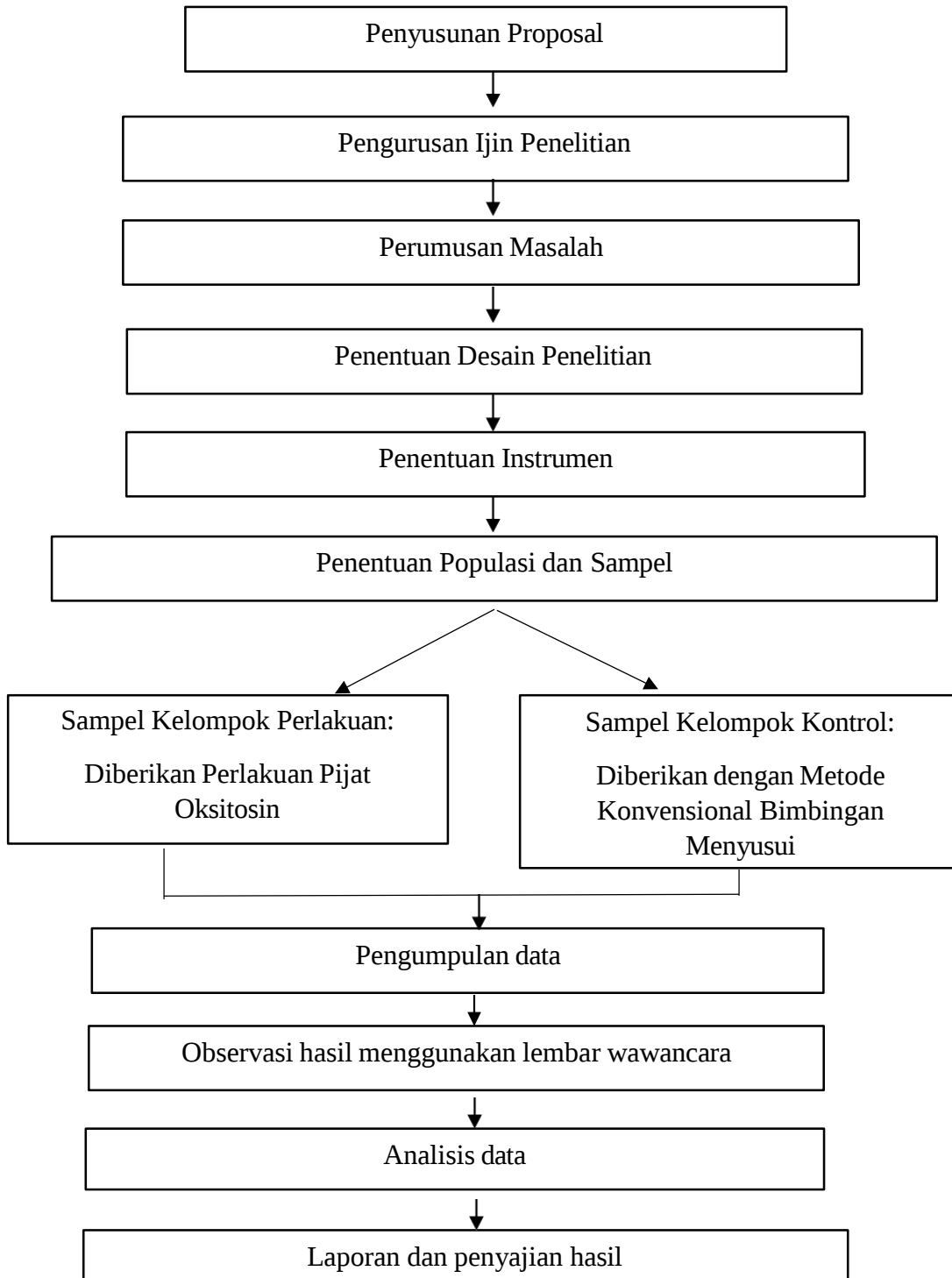
X2 : Perlakuan Metode Konvensional Bimbingan Menyusui

O2 : Pengukuran kelancaran pengeluaran ASI setelah diberikan Bimbingan Menyusui

B. Alur penelitian

Alur penelitian ini bisa dicermati melalui penjabaran berupa bagan berikut

Bagan 2 Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Puri Raharja Denpasar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - April 2024

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh objek penelitian atau yang diidentifikasi (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh ibu yang melahirkan dengan tindakan *sectio caesarea* di RSUD Puri Raharja Denpasar dengan Tapsiran Persalinan pada bulan Maret - April 2024.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu gugus ataupun jumlah tertentu anggota himpunan yang didapatkan melalui sebuah metode khusus supaya dapat menjadi perwakilan sebuah populasi (Supardi & Rustika, 2013). Sampel tersusun atas komponen populasi terjangkau yang bisa dimanfaatkan untuk menjadi subjek penelitian dengan penerapan metode sampling (Nursalam, 2017). Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data untuk penelitian ini diperoleh melalui data primer langsung dengan pasien di RSUD Puri Raharja Denpasar.

Adapun kriteria pemilihan sampel penelitian ini adalah

a. Kriteria inklusi :

- 1) Ibu hamil dengan persalinan *Sectio Caesarea* hari 1 sampai hari 7
- 2) Ibu *Post Sectio Caesarea* bersedia rawat gabung

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu *Post Sectio Caesarea* dengan kontra indikasi menyusui
- 2) Ibu *Post Sectio Caesarea* dengan perawatan intensif
- 3) Bayi meninggal
- 4) Bayi dengan kelainan konginetal.
- 5) Bayi diadopsi

c. Kriteria DO (Drop Out)

Bagi Ibu:

- 1) Postpartum blues
- 2) Ibu sakit dengan kontraindikasi menyusui

Bagi Bayi:

- 1) Bayi sakit
- 2) Bayi menolak menyusu
- 3) Baby blues

Dalam menetapkan besaran sampel dari populasi diterapkan perumusan untuk perhitungan besaran sampel untuk eksperimen komparasi dua kelompok tidak berpasangan dihitung dengan rumus (M. Sopiudin Dahlan, 2013) dengan rumus:

$$n_1 = n_2 = \frac{(Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

$Z\alpha$ = Deviasi baku alfa = 1,96 dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%

$Z\beta$ = Deviasi baku beta = 1,64

P_1 = Proporsi pada kelompok intervensi = 67.3% = 0, 673 (Mahdizadeh-shahri et al., 2021)

$$Q_1 = 1 - P_1 = 0,327$$

$$P_2 = \text{Proporsi pada kelompok kontrol} = 31\% = 0,31 \text{ (Mahdizadeh-shahri et al., 2021)}$$

$$Q_2 = 1 - P_2 = 0,79$$

$$P1-P2 = \text{Selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna} = 0,363$$

$$P = \text{Proporsi total} = (P_1 + P_a)/2 = 0,49$$

$$Q = 1 - P = 0,51$$

Jumlah sampel minimal dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan rumus diatas adalah 24 orang. Untuk mengantisipasi sampel ketika pelaksanaan penelitian adanya peluang untuk sampel mengalami *drop out*, maka banyaknya sampel dilakukan penambahan sebesar 10%. Jumlah setelah ditambah 10% sampel yaitu berjumlah 26. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditentukan penelitian ini menjadi 26 sampel pada kelompok perlakuan dan 26 sampel pada kelompok konvensional kontrol. Semua responden dalam penelitian ini mengikuti kegiatan penelitian sampai selesai.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan yakni data primer berupa pemberian Pemberian Terapi Pijat Oksitosin pada Nifas *Post Sectio Caesarea* dengan pemberian ASI pada Neonatus Dini hari menggunakan lembar wawancara.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan yakni antara lain:

- a. Pengumpulan data diawali dengan melengkapi prosedur administrasi.
- b. Pengumpulan data dilakukan setelah dinyatakan lulus uji kelayakan etik penelitian yang dikeluarkan dari Politeknik Kesehatan Denpasar pada tanggal 19 Maret 2024

dengan No Surat Persetujuan Etik DP.04.02/F.XXXII.25/0171/2024 dan Izin Penelitian dari RSU Puri Raharja Denpasar pada tanggal 26 Maret 2024 dengan No Surat 518/TU/RSPR/III/2024.

- c. Melaksanakan pendekatan informal pada sampel melalui penjabaran penjelasan terkait dengan maksud dan tujuan pelaksanaan dari penelitian tersebut. Jika subjek penelitian menyetujui untuk berperan sebagai responden maka sampel diarahkan menambahkan tanda tangannya pada lembaran pernyataan kesediaan.
- d. Sampel yang menyatakan kesediannya berperan sebagai responden dipersilakan cuci tangan memakai *hand sanitizer* yang sebelumnya telah tersedia.
- e. Ketika proses pengumpulan data, melakukan pendampingan responden untuk melakukan wawancara dan membimbing suami dan keluarga terkait pijat oksitosin pada hari pertama dan meminta melakukannya dua kali dalam sehari sampai dengan hari ke-7. Selanjutnya dilakukan pemantauan melalui pesan singkat via whatsapp selama 2 hari dan menghubungi responden pada hari ke 3 atau hari ke 4 via whatsapp video call dan terakhir melakukan wawancara hasil setelah dilakukan pijat oksitosin dan bimbingan menyusui melalui via *telephone*.

3. Instrumen pengumpulan data

Alat yang dimanfaatkan ketika keberlangsungan pengumpulan data yaitu dengan wawancara langsung kepada pasien dengan bantuan lembar panduan wawancara yang di dalamnya terdapat beberapa pertanyaan untuk mengevaluasi bagaimana pengaruh pijat oksitosin kepada ibu nifas *Post Sectio Caesarea*. Lembar panduan wawancara terlampir di lampiran 4.

F. Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Sesudah data dikumpulkan, lalu data diolah terlebih dahulu mengikuti beberapa tahap proses pengolahan data (Notoatmojo, 2018). Tahap pengolahan data terdiri dari:

1) *Editing*

Editing merupakan proses memeriksa data mencakup memperlengkap data yang dirasa belum komplit serta melakukan pemilihan untuk data yang dibutuhkannya (Setiadi, 2013). Dalam aktivitas tersebut, kelengkapan data menggunakan wawancara.

2) *Coding*

Kegiatan ini memberi kode ya dan tidak pada lembar wawancara dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya (Setiadi, 2013).

Pemberian kode dalam penelitian ini, diantaranya:

a) Karakteristik responden berdasarkan usia:

(1) Usia < 20tahun = 1

(2) Usia 20-35 tahun = 2

(3) Usia > 35 tahun = 3

b) Karakteristik responden berdasarkan pendidikan:

(1) Dasar = 1

(2) Menengah = 2

(3) Tinggi = 3

c) Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan:

(1) Ibu rumah tangga = 1

(2) Swasta/wiraswasta= 2

(3) PNS = 3

d) Jawaban lembar wawancara

(1) Jika jawaban benar: 2

(2) Jika jawaban salah: 0

3) *Entry*

Memasukkan data merupakan proses memasukkan data lembar pengumpulan data kepada perangkat lunak di komputer (Setiadi, 2013). Setelah seluruh data yang didapatkan dinyatakan lengkap, dilanjutkan dengan tahapan pemrosesan data yang dimasukkan agar dapat diidentifikasi lebih lanjut.

4) *Cleaning*

Pembersihan data adalah aktivitas untuk mengecek kembali data yang sebelumnya telah berhasil dimasukkan terkait dengan adanya kekeliruan ataupun tidak. Kesalahan tersebut kemungkinan dialami ketika peneliti memasukkan data ke komputernya (Setiadi, 2013). Data yang dikumpulkan pada penelitian ini sudah sesuai dengan lembar wawancara dan pengkategorianannya.

5) *Processing*

Setelah seluruh data terisi secara komplit serta tepat, dan telah melalui proses pemberian kode dan *cleaning*, maka tahapan berikutnya yakni memproses data supaya data yang telah bisa diidentifikasi. Pemrosesan data dilaksanakan melalui metode entry data ke perangkat lunak di komputer (Setiadi, 2013).

b. Analisis Data

Data yang telah diproses dianalisis dengan menggunakan uji statistik. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian adalah :

2) Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan setiap variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang dianalisis adalah pemberian ASI.

3) Analisa Bivariat

Analisa Bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji Normalitas *Shapiro Wilk*. Apabila data berdistribusi normal dilanjutkan dengan melakukan uji *Independent Sample t-test* untuk mengetahui pengaruh antara *therapy* pijat oksitosin dan bimbingan menyusui terhadap pemberian ASI neonatus dini melalui hasil perbedaan rata-rata. Uji dilakukan dengan menggunakan sistem *Statistikal Package for the Social Sciens* (SPSS).

G. Etika Penelitian

a. Prosedur Pengajuan Etik Penelitian

Penelitian dapat mengemukakan permohonan kaji etik pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar dengan tahapan dan syarat antara lain:

1. Melakukan pengisian formulir pengajuan serta isian kelayakan kaji etik penelitian kesehatan dengan melakukan pengunduhan pada formulir tersebut terlebih dahulu.
- 2) Menyusun ringkasan proposal berdasarkan pada ketentuan yang berlaku.

- 3) Skripsi diharuskan telah mendapatkan persetujuan dari reviewer bagi dosen atau pembimbing bagi mahasiswa.
- 4) Formulir pengajuan kaji etik, isian kelayakan kaji etik, ringkasan proposal dan skripsi (masing-masing rangkap 3) dibawa langsung ke sekretariat Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar.
- 5) Skripsi wajib lengkap dengan *curriculum vitae* peneliti utama (*principal investigator*) dan peneliti pendamping (*co-investigator*), lembaran persetujuan setelah penjelasan (PSP) (*informed consent*) yang terdiri dari:
 - a) Informasi untuk subjek penelitian,
 - b) Lembaran persetujuan subjek (lembar tanda tangan). Lembar PSP bisa diunduh.
- 6) Penelitian uji kimia diharuskan untuk menyertakan lampiran sertidikat etika dasar penelitian.

b. Kode Etik Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian, etika penelitian tetap diperhatikan dan dijunjung tinggi. Etika penelitian merupakan prinsip moral yang ditetapkan pada penelitian. Penelitian ini sudah mendapatkan ijin dari komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar tanggal 19 Maret 2024 dengan nomor surat: DP. 04.02/F.XXXII.25/0171/2024. Tiap-tiap respondennya mempunyai hak dalam pembuatan sebuah keputusan pada penelitian. Rencana penelitian yang dilakukan oleh peneliti harus sesuai dengan kode etik penelitian sehingga penelitian layak untuk dilakukan (Suiraoaka dkk, 2019). Ada beberapa prinsip dasar pada etika penelitian, yakni antara lain:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for persons*).

Responden mempunyai hal dalam memutuskan dengan ikhlas serta sukarela dalam keikutsertaan pada suatu studi dengan menjamin tidak adanya bahaya yang merugikannya. Implementasi prinsip menghargai kedudukan manusia pada penelitian ini yakni peneliti akan memberi informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan sebelum meminta persetujuan serta *informed concent* pada responden dan kompensasi waktu atas waktu yang sudah diberikan kepada peneliti berupa souvenir. Hal tersebut dilaksanakan sebagai upaya pencegahan terjadi tuntutan dari responden pada kedepannya.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Agar dapat menjaga kerahasiaan responden, maka peneliti hanya menyertakan nama dengan inisial responden dalam lembaran pengumpulan data serta tanda tangan dalam lembar persetujuan menjadi responden. Agar dapat mengetahui keikutsertaan responden, peneliti menerapkan penulisan pengkodean dalam tiap-tiap lembaran persetujuan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Diberikan jaminan akan kerahasiaan informasi yang sudah terkumpul dari subjek. Hanya terdapat data-data tertentu yang tersaji atau dilaporkan dalam hasil penelitian.

4. Prinsip manfaat (*Beneficience*)

Penelitian wajib meminimalisir risiko serta meningkatkan kegunaannya. Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua manusia secara perorangan ataupun masyarakat dengan menyuluruh. Penelitian akan dilakukan menyesuaikan pada prosedur yang telah ditetapkan sehingga bisa memberikan manfaat untuk seluruh

pihak. Hasil dari penelitian ini akan disimpan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan supaya bisa dimanfaatkan untuk menjadi referensi oleh pihak yang memerlukannya.

5. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan memiliki tujuan untuk menjunjung tinggi keadilan serta menghormati hak-hak dari responden serta hak dalam menjaga privasi dari responden (Setiawan dan Saryono, 2011). Implementasi dari prinsip ini yakni penelitian memberikan perlakuan yang adil pada semua responden dengan tidak membedakan serta memandang ras, agama, suku, ataupun budaya.